

Pekerjaan Sosial Dengan Penanggulangan Bencana (PSPB)

Suatu Pengantar Singkat

Dr. Puji Pujiono, MSW

Pekerjaan Sosial

Kesejahteraan Sosial

Salah satu contoh definisi

- Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual
- Diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir bathin,
- Memungkinkan bagi setiap warganegara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat
- Dengan menjunjung tinggi hak-hak azasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila”

Definisi Pekerjaan Sosial

- Profesi Pekerjaan Sosial
 - Mendorong perubahan sosial
 - Penyelesaian masalah dalam hubungan antar manusia
 - Penguatan dan pembebasan demi perbaikan kesejahteraan
- Menggunakan teori-teori HBSE, Pekerjaan Sosial melaksanakan tindakan-tindakan pada titik-titik dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya
- Didasari oleh prinsip-prinsip HAM dan keadilan sosial

Penanggulangan Bencana

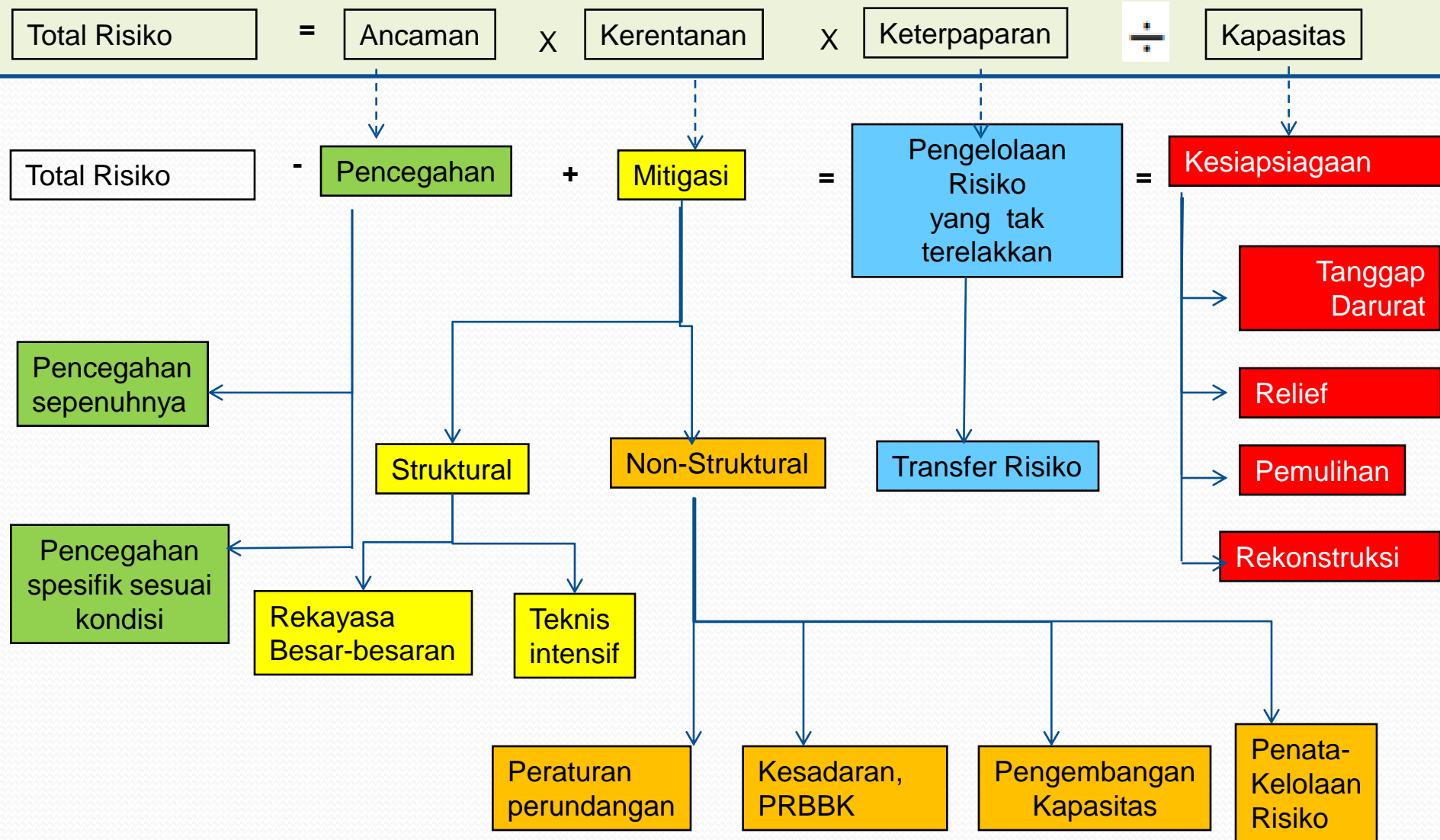
Bencana

Gangguan serius tentang berfungsinya sebuah komunitas atau masyarakat karena kejadian berbahaya yang berinteraksi dengan kondisi kerentanan dan keterpaparan, yang menyebabkan kerugian, dampak dan dampak kemanusiaan, material, ekonomi dan lingkungan yang meluas

Manajemen Risiko Bencana

- Manajemen risiko bencana adalah penerapan kebijakan, proses dan tindakan pengurangan risiko bencana untuk mencegah risiko baru, mengurangi risiko bencana yang ada dan mengelola risiko residual, dan berkontribusi pada penguatan ketangguhan.
- Rancangan tindakan:
 - **Pencegahan:** untuk menghindari penciptaan risiko baru, seperti perencanaan penggunaan lahan yang lebih baik dan sistem pasokan air yang tangguh bencana
 - **Korektif:** untuk mengatasi risiko yang sudah ada, seperti pengurangan kerentanan kesehatan dan sosial, perkuatan infrastruktur kritis
 - **Kompensasi:** untuk mengatasi risiko residual dan mengurangi dampak terhadap masyarakat, seperti kesiapan, asuransi dan jaring pengaman sosial

Total Disaster Risk Management



Mengapa Pekerjaan Sosial

Pembenaran Pragmatik

- 1) Dampak bencana sbg bentuk, atau unsur yang memperparah, masalah sosial (menimpa banyak orang dan / atau diakui sbg masalah oleh banyak orang atau kelompok signifikan, dan memerlukan bantuan)

- 2) Terdapat unsur-unsur interpersonal dan sosial pada penanggulangan bencana:
 - HBSE sebagai variabel penyebab dan akibat bencana
 - Sebagian besar bidang kerja pengurangan risiko bencana adalah praktik makro Pekerjaan Sosial
 - Aspek psikososial pada bidang tanggap darurat dan pemulihan memerlukan pelayanan Pekerjaan Sosial

Usulan Definisi : PSPB adalah suatu rangkaian tindakan profesional pekerjaan sosial yang dirancang untuk mengurangi risiko bencana pada individu/keluarga, organisasi, atau komunitas.

1. Tindakan profesional :

- suatu teknologi yang dibangun dengan landasan teoritik tentang, dan perubahan dalam, hubungan antar manusia, perilaku di lingkungan sosial;
- bergerak dalam suatu kerangka model praktik;
- didorong oleh ideologi dan dalam batasan nilai serta etika pekerjaan sosial

2. Dirancang:
berkesadaran (terencana, bertujuan, dapat diaudit)

3. Mengurangi risiko bencana:
mengurangi atau memodifikasi ancaman, kerentanan dan / atau kemampuan disemua bidang kerja penanggulangan bencana

4. Pada individu/keluarga, organisasi, atau komunitas: pada berbagai lapisan praktik dari mikro, mezzo, dan makro

Tujuan

- Untuk menguatkan kapasitas pemecahan masalah, ketangguhan, dan daya tumbuhkembang;
- Untuk mendorong pelaksanaan sistem-sistem penyediaan sumber dan pelayanan dalam kaitannya dengan pengurangan risiko bencana yang lebih efektif dan berkemanusiaan
- Untuk menghubungkan orang dengan sistem-sistem penyediaan sumberdaya, pelayanan dan kesempatan dalam pengurangan risiko bencana

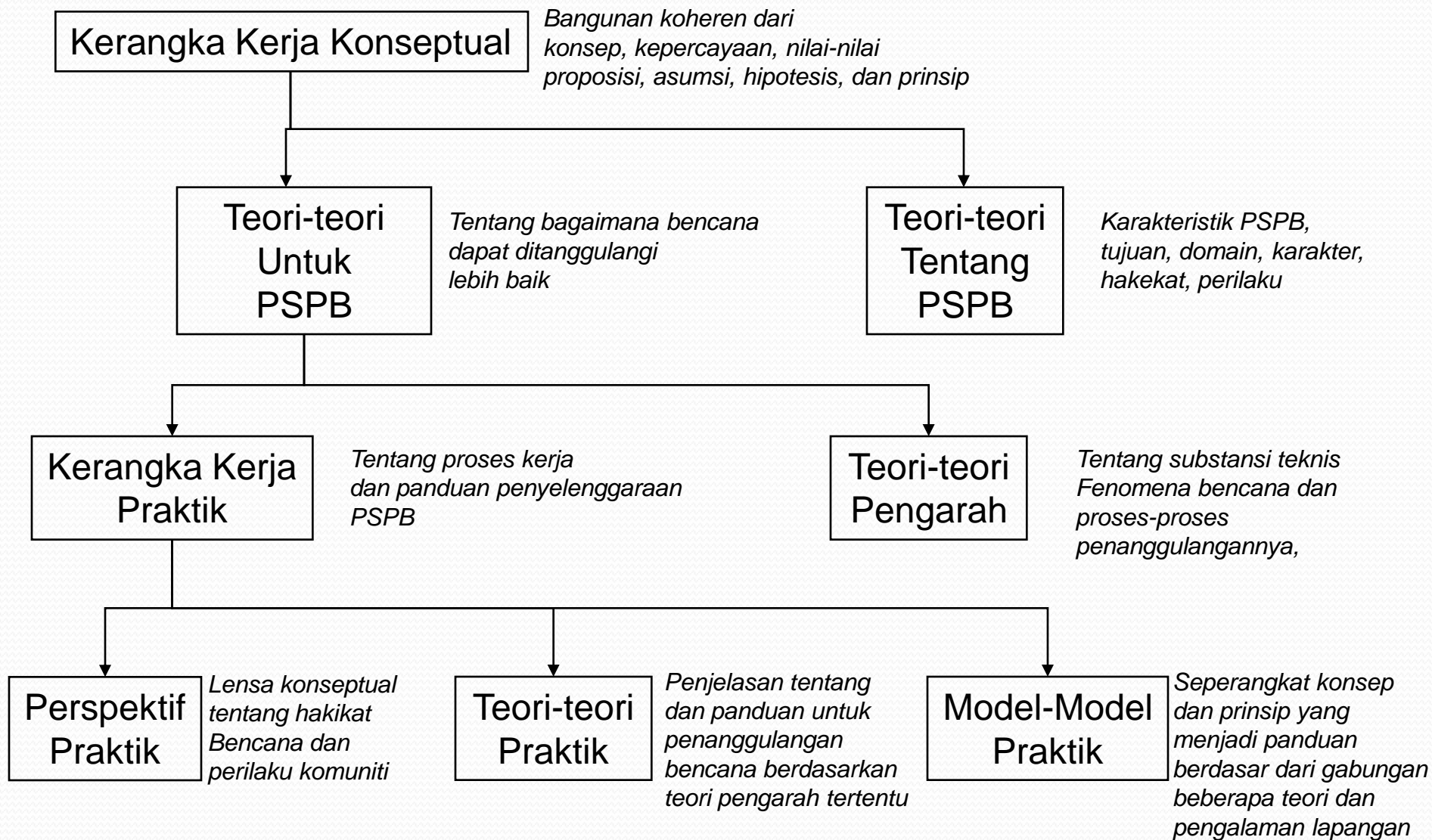
Potensi Pekerjaan Sosial

- Prinsip-prinsip penghargaan terhadap martabat manusia dan kebebasan menentukan membuat Peksos selalu optimistik dalam keadaan yang paling buruk sekalipun
- Identifikasi dengan kaum tertindas, terpinggirkan, terkalahkan, membuatnya selalu relevan dan selalu diperlukan
- Strategi-strategi dan pendekatan-pendekatannya yang partisipatoris menjadi pilihan yang menarik di Negara-negara berkembang

Potensi Pekerjaan Sosial

- Pemahaman terhadap perilaku manusia
- Perspektif biopsikososial dengan penekanan pada “Person-in-Environment”
- Preseden historis misi dengan, pelayanan untuk, dan keberpihakan pada yang lemah dan rentan
- Ketrampilan mendorong dan menjaga keberfungsian sosial berbagai besaran i.e. mikro, meso, dan makro
- Ketrampilan bekerja dengan sistem (organisasi maupun pemerintahan) sebagai pakar komunikator, pembangun integrasi dan koordinasi

PETA TEORITIK PSPB



Usulan Kerangka Kerja PSPB

1. **Ideologi:** Pandangan hidup, sikap dan nilai pekerjaan sosial tentang hakikat dan makna bencana dan penanggulangannya dalam konteks kehidupan masyarakat di Indonesia
2. **Misi:** Tujuan luhur profesi Pekerjaan Sosial dalam penanggulangan bencana dan sumbangannya terhadap kesejahteraan sosial
3. **Pengetahuan:** Tentang perilaku manusia, organisasi, masyarakat terhadap dan tentang bencana dan cara-cara pengubahannya
4. **Teknologi:** Metoda, teknik, pakem tindakan bantuan untuk pengubahan, pemrosesan, dan interaksi hubungan antar manusia dalam kaitannya dengan PB
5. **Setting:** Millieu transaksional yang melibatkan praktisi, klien, instansi/ lembaga dan lingkungan
6. **Legitimasi:** payung hukum, pengakuan dari pemerintah dan lapangan, penerimaan oleh profesi rekan, sertifikasi/akreditasi

Saran

1. Kelompok belajar PSPB
2. Menyumbangkan pemikiran kearah perbaikan / penyusunan Kerangka Kerja Praktik PSPB
3. Advokasi
 - Diskusi berkala
 - Penulisan / penerbitan
 - Penelitian

Selamat Berdiskusi